
MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

1. IDENTITAS MODUL

- | | |
|----------------------|-------------------|
| a. Nama Penyusun | : Igha Mawardhani |
| b. Satuan Pendidikan | : SMAN 1 Ambarawa |
| c. Tahun Ajaran | : 2025/2026 |
| d. Jenjang | : SMA |
| e. Kelas | : XI |
| f. Materi | : Kemiskinan |
| g. Alokasi Waktu | :20 Menit |

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik diarahkan untuk memahami konsep dasar ketenagakerjaan. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian Kemiskinan, dan juga jenisnya. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat mengklasifikasikan jenis-jenis kemiskinan (Kemiskinan Objektif, subjektif, kultural, struktural, absolute, relatif) Melalui pembelajaran ini, peserta didik memperoleh pemahaman awal yang menjadi landasan untuk menganalisis permasalahan kemiskinan.

a. Pengetahuan

- Mengetahui pengertian kemiskinan serta faktor penyebabnya.
- Memahami jenis-jenis kemiskinan, seperti kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, dan kemiskinan structural, Objektif, Subjektif, Kultural
- Memahami indikator kemiskinan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat.

b. Keterampilan

- Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk kemiskinan yang terjadi di lingkungan sekitar.
- Mampu mengelompokkan jenis-jenis kemiskinan berdasarkan ciri-cirinya dan menyajikannya melalui diskusi atau presentasi sederhana.
- Mampu memberikan contoh strategi penanganan kemiskinan yang relevan dengan kondisi masyarakat.

c. Sikap

- Menunjukkan rasa peduli dan peka terhadap masalah kemiskinan.
- Menghargai upaya pemerintah, masyarakat, dan lembaga tertentu dalam mengurangi kemiskinan.

- Menunjukkan sikap empati terhadap kelompok masyarakat yang terdampak kemiskinan.

3. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi terkait dengan **kemiskinan**, pada pertemuan sebelumnya peserta didik telah memahami konsep **ketenagakerjaan**, seperti tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, serta berbagai jenis pengangguran. Dengan pemahaman tersebut, peserta didik dapat mengaitkan bahwa permasalahan kemiskinan memiliki hubungan erat dengan kondisi ketenagakerjaan di suatu negara. Rendahnya kesempatan kerja, tingginya pengangguran, dan tidak meratanya kualitas tenaga kerja dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya angka kemiskinan. Oleh karena itu, materi ketenagakerjaan yang telah dipelajari sebelumnya menjadi landasan penting untuk memahami bagaimana kemiskinan muncul, jenis-jenis kemiskinan, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Topik ini akan dibahas lebih mendalam mengenai **pengertian kemiskinan dan jenis-jenisnya**.

4. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil pelajar pancasila yang dikembangkan:

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:

- Peserta didik dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dan saling menghormati antarumat beragama.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia.

Berkebinekaan Global:

- Peserta didik dapat memahami dan menghargai keragaman budaya dan suku bangsa di Indonesia.
- Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dan saling menghormati antarbudaya.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dalam konteks global.

Bergotong Royong:

- Peserta didik dapat menunjukkan sikap saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.

- Peserta didik dapat menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dengan cara bekerja sama untuk membangun bangsa.

Mandiri:

- Peserta didik dapat belajar dan menyelesaikan tugas secara mandiri.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dengan cara menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Bernalar Kritis:

- Peserta didik dapat menganalisis informasi dari berbagai sumber dengan kritis.
- Peserta didik dapat mengevaluasi argumen dan menarik kesimpulan yang logis.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dengan cara berpikir kritis dan tidak mudah terhasut oleh informasi yang tidak benar.

Kreatif:

- Peserta didik dapat menghasilkan ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa ingin tahu dan ingin belajar hal-hal baru.
- Peserta didik dapat menunjukkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsa Indonesia dengan cara menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif.

5. SARANA PRASARANA

a. Alat dan Bahan :

- HP
- Laptop
- Papan Tulis
- Wifi
- Proyektor

b. Sumber Belajar :

- Buku teks Ekonomi Kelas XI Kurikulum Merdeka
- Jurnal terkait dengan materi

c. Media Pembelajaran:

<ul style="list-style-type: none"> • PowerPoint (PPT) • Video pembelajaran singkat • Soal latihan • Game edukatif Kelompok
6. MODEL PEMBELAJARAN
Model : <i>Discovery Learning</i> Pendekatan : Kontekstual Teaching and Learning (CTL) Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, game,

B. KOMPETENSI INTI

1. TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Melalui model pembelajaran Discovery Learning dengan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) serta memanfaatkan media seperti PPT, video, buku ekonomi, soal, dan game edukatif, peserta didik diharapkan mampu menemukan dan memahami sendiri konsep dasar tentang kemiskinan. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kemiskinan, faktor penyebabnya, serta mengklasifikasikan jenis-jenis kemiskinan seperti kemiskinan absolut, relatif, dan struktural berdasarkan contoh yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kemiskinan yang ada di lingkungan sekitar dan mengaitkannya dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Hasil pengamatan dan diskusi kelompok kemudian disajikan melalui kegiatan presentasi atau game edukatif berbasis CTL sehingga pembelajaran terasa lebih dekat dengan realitas kehidupan. Melalui rangkaian aktivitas tersebut, peserta didik juga diharapkan menunjukkan sikap positif berupa rasa ingin tahu, kemampuan bekerja sama, kepedulian terhadap isu kemiskinan, serta empati terhadap masyarakat yang terdampak.</p>
2. PEMAHAMAN BERMAKNA
<p>Peserta didik memahami bahwa kemiskinan merupakan salah satu persoalan penting dalam perekonomian yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dengan mempelajari pengertian kemiskinan serta berbagai jenisnya, seperti kemiskinan absolut, relatif, dan structural, peserta didik menyadari bahwa kondisi kemiskinan dapat dialami oleh individu maupun kelompok akibat perbedaan akses terhadap pendapatan, pendidikan, pekerjaan, dan sumber daya. Pemahaman ini membantu</p>

peserta didik melihat bahwa kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan kekurangan materi, tetapi juga berhubungan dengan kualitas hidup dan peluang untuk berkembang. Pengetahuan ini menjadi bekal awal bagi peserta didik untuk menganalisis masalah kemiskinan lebih mendalam pada pertemuan selanjutnya.

3. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Hal-hal yang perlu dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain:

- a. Pemahaman terhadap materi pembelajaran
- b. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik
- c. Persiapan sarana dan prasarana pembelajaran
- d. Persiapan metode pembelajaran
- e. Persiapan asesmen pembelajaran

4. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru dan Peserta didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberi salam dan menanyakan kabar peserta didik 2) Salah satu peserta didik memimpin doa (Kesadaran diri : Peserta didik menjadi pemimpin untuk berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa) 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik 4) Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar 5) Guru menyampaikan teknik asesmen yang akan digunakan pada pembelajaran 6) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi “Ketenagakerhaan (konsep dasar ketenagakerjaan) <p>b. Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bertanya kepada peserta didik menggunakan pertanyaan pemantik. 	3 Menit

	<p>2) Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <p>c. Motivasi</p> <p>1) <i>Ice Breaking</i></p> <p>2) "Hidup adalah perubahan, dan berkembang adalah pilihan."</p>	
<p>Inti sintak <i>Discovery Learning</i></p>	<p>a. Orientasi Peserta Didik pada Masalah</p> <p>1) Guru memulai dengan memberikan gambaran umum tentang Pengertian Kemiskinan</p> <p>2) Guru kemudian menunjukkan sebuah video atau gambar yang terkait dengan materi</p> <p>3) Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk memicu rasa ingin tahu siswa</p> <p>b. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar</p> <p>1) Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok diskusi, terdiri dari 3 peserta didik untuk membentuk komunitas belajar</p> <p>2) Guru memastikan setiap kelompok memahami tugasnya, yaitu menemukan sendiri konsep, jenis-jenis, dan penyebab kemiskinan melalui diskusi dan pencarian informasi.</p> <p>c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <p>1) Guru membimbing kegiatan yang ada di kelompok</p> <p>d. Mengembangkan dan menyajikan hasil</p> <p>1) Setiap kelompok menganalisis informasi yang telah diperolehnya dan menyajikan hasilnya</p> <p>e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>14 Menit</p>

	1) Guru melakukan observasi dan memberi penguatan terhadap presentasi yang sedang berjalan. 2) Guru dan Peserta didik menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.	
Penutup	a) Guru memberikan penguatan materi Terkait Pengertian dan jenis-jenis kemiskinan b) Guru melaksanakan asesmen formatif untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran peserta didik c) Guru dan Peserta didik melakukan refleksi tentang apa yang sudah dipelajari d) Menyampaikan agenda pembelajaran pada pertemuan selanjutnya e) Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran diakhiri f) Menutup pertemuan dan memberikan salam	3 Menit

5. ASSESMEN

Jenis dan Bentuk

- Asesmen Formatif (Kognitif) – Tes Tertulis (Pilihan Ganda)
- Asesmen Sikap sesuai Profil Pelajar Pancasila
- Asesmen Keterampilan (Unjuk Kerja) – Kinerja dalam diskusi

6. PENGAYAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Siswa diberikan pertanyaan Pilihan ganda terkait materi Kemiskinan dan langsung dikerjakan di kelas
- Siswa diminta membuat kelompok diskusi dan mengerjakan kasus kemudian di presentasikan di depan kelas Bersama rakan satu kelompok.

Remedial

- Siswa mengulang kembali pengertian Kemiskinan, dan Jenis-jenisnya
- Menjawab soal Pilihan ganda, Tugas Kelompok dan diakhir di berikan tugas rumah
- Jika masih kesulitan, guru menjelaskan ulang dengan contoh sehari-hari.

7. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

a. Refleksi Peserta Didik

Pada akhir aktivitas pembelajaran peserta didik ditanya tentang :

- Apa yang sudah dipelajari.

- Dari apa yang sudah dipelajari apa yang sudah dikuasai.
- Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan

b. Refleksi Guru

- Apakah siswa sudah mampu membedakan antara tenaga kerja dan angkatan kerja?
- Apakah siswa dapat menyebutkan contoh nyata jenis-jenis pengangguran di masyarakat?
- Apakah metode video, pertanyaan pemantik, dan game berhasil menarik perhatian siswa?
- Bagian mana dari pembelajaran yang membuat siswa antusias, dan bagian mana yang masih perlu perbaikan?
- Apakah alokasi waktu 20 menit sudah cukup untuk menyampaikan materi dan melibatkan siswa secara aktif?

8. DAFTAR PUSTAKA

buku-kelas-11-sma-ekonomi-ismawanto.pdf

<https://share.google/PNtHDFV0AE7mNXxNy>

Sinurat, R. P. P. (2023). Analisis faktor-faktor penyebab kemiskinan sebagai upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Jurnal Registratie, 5(2), 87-103. Yrama Widya

SIBI - Sistem Informasi Perbukuan Indonesia <https://share.google/81Ubcyn95Evq1ksNb>

Mengetahui

Ambarawa, 20 September 2025

Kepala Sekolah,

Guru Kelas

Suharpin, S.Pd. SD

Igha Mawardhani

NIP 19790503 200312 1 008

NPM 2313031043

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SMAN 1 Ambarawa
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI SMA
Materi : Kemiskinan

Petunjuk Kerja

A. Setelah menyimak materi yang sudah di berikan siswa diharapkan mampu menjawab soal pilihan ganda berikut ini!

1. Kemiskinan absolut adalah kondisi ketika seseorang...

- A. Tidak mampu memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat
- B. Tidak memiliki pekerjaan tetap
- C. Penghasilannya berada di bawah garis kemiskinan
- D. Tidak memiliki kesempatan pendidikan tinggi
- E. Tinggal di wilayah terpencil

Jawaban: C

2. Kemiskinan relatif terjadi ketika...

- A. Pendapatan seseorang menurun drastis
- B. Pendapatan seseorang berada di bawah rata-rata masyarakat di lingkungannya
- C. Seseorang tidak mampu membayar biaya kesehatan
- D. Seseorang tinggal jauh dari pusat kota
- E. Pengeluaran lebih besar daripada pendapatan

Jawaban: B

3. Berikut ini yang termasuk contoh kemiskinan struktural adalah...

- A. Tidak bekerja karena malas
- B. Masyarakat tidak mampu membeli bahan pokok
- C. Tidak mendapatkan pekerjaan karena tidak memiliki akses pendidikan
- D. Mengalami musibah bencana alam
- E. Penghasilan cukup tetapi boros

Jawaban: C

4. Salah satu penyebab kemiskinan kultural adalah...

- A. Tidak adanya kesempatan kerja
- B. Sikap pasrah dan tidak mau berusaha memperbaiki hidup
- C. Banyaknya penduduk di suatu wilayah
- D. Rendahnya pendapatan nasional
- E. Kebijakan pemerintah yang tidak merata

Jawaban: B

5. Usaha pemerintah untuk mengurangi kemiskinan melalui pemberian bantuan langsung tunai termasuk dalam...

- A. Pengentasan kemiskinan kultural
- B. Program jangka panjang
- C. Program jangka pendek
- D. Pemberdayaan masyarakat
- E. Kebijakan struktural

Jawaban: C

6. Kemiskinan yang muncul akibat sistem sosial, politik, atau ekonomi yang tidak adil disebut...

- A. Kemiskinan absolut
- B. Kemiskinan relatif
- C. Kemiskinan struktural
- D. Kemiskinan sementara
- E. Kemiskinan kultural

Jawaban: C

7. Indikator utama untuk mengukur tingkat kemiskinan adalah...

- A. Ketersediaan fasilitas olahraga
- B. Pendapatan per kapita
- C. Jumlah tokoh masyarakat
- D. Kepemilikan kendaraan pribadi
- E. Tingkat inflasi

Jawaban: B

8. Seseorang yang jatuh miskin akibat PHK termasuk kategori...

- A. Kemiskinan struktural
- B. Kemiskinan absolut
- C. Kemiskinan sementara
- D. Kemiskinan kultural
- E. Kemiskinan rural

Jawaban: C

9. Berikut yang merupakan ciri kemiskinan absolut adalah...

- A. Tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan
- B. Tidak mampu memiliki barang mewah
- C. Tidak bisa mengikuti gaya hidup masyarakat perkotaan
- D. Mengalami penurunan pendapatan sementara
- E. Pendapatan di atas rata-rata masyarakat

Jawaban: A

10. Program pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan pendapatan masyarakat bertujuan untuk mengatasi kemiskinan...

- A. Absolut
- B. Relatif
- C. Struktural
- D. Kultural
- E. Sementara

Jawaban: C

SOAL

Presentasi Diskusi Kelompok

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan kemiskinan struktural, dan berikan satu contoh nyata dari kondisi tersebut!	

2.	Sebutkan tiga faktor penyebab kemiskinan yang umum terjadi di masyarakat!	
3.	Jelaskan dua upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemiskinan!	

TUGAS RUMAH

Individu

1. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa yang dimaksud dengan kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif!
 - *(Minimal 4 kalimat)*

2. Amati lingkungan sekitarmu. Tuliskan satu contoh kasus kemiskinan yang kamu temui atau ketahui, lalu jelaskan jenis kemiskinan tersebut serta faktor penyebabnya!
 - *(Minimal 5 kalimat)*

3. Menurut pendapatmu, mengapa kemiskinan struktural sering terjadi di masyarakat, dan mengapa sulit diatasi? Jelaskan!
 - *(Minimal 4 kalimat)*

INSTUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Ambarawa
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI SMA
Materi : Ketenagakerjaan

A. Penilaian Sikap

1. Kolom Penilaian Sikap

No	Nama	Perilaku Yang Diamati		
		Jujur	Tanggung Jawab	Disiplin
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Disiplin	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2

2	Jujur	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2
3	Kerjasama	Tidak ada indikator yang nampak	1
		Terdapat indikator yang nampak	2

3. Paanduan Skor

Skor Maksimal = 6

Nilai : $\frac{\text{Jumlah Penerimaan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Skor Maksimal

B. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Skor Diperoleh
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		

Perhitungan Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Skor yang dihasilkan}}{n} \times 100$

n

C. Penilaian Keterampilan

1. Kolom Penilaian

No	Nama	Aspek yang diamati						Skor Akhir
		Siswa mampu menjawab pertanyaan Guru		Siswa mampu menyampaikan pendapatnya		Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								

2. Rubik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Siswa mampu menjawab Pertanyaan guru	Terdapat indikator yang Nampak	2
		Tidak ada indikator yang nampak	1
2	Siswa mampu menyampaikan Pendapatnya	Terdapat indikator yang Nampak	2
		Tidak ada indikator yang nampak	1

No	Aspek	Indikator	Skor
3	Siswa mampumengerjakan tugas yang diberikan	Terdapat indicator yang Nampak	2
		Tidak ada indicator yang nampak	1

Teknik Nilai: $\frac{\text{Jumlah skor yang dihasilkan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal/ 6

4. Lembar Penilaian Presentasi Kelompok

Nama Kelompok :

Kelas :

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mengeplorasi data dari sumber yang akurat					
2.	Mengemukakan masalah, penyebab, dan dampak Inflasi					
3.	Penguasaan materi presentasi					
4.	Menjawab pertanyaan secara relevan dan logis					
5.	Efektivitas pemanfaatan media yang digunakan					
	Skor Perolehan Siswa					
	Skor Maksimal	25				
	Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					